

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses transformatif yang menyentuh dimensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik. Dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara, pendidikan bukan sekadar proses menyampaikan pengetahuan, tetapi upaya membentuk manusia merdeka lahir dan batin yang mampu berpikir secara kritis, bertindak bijak, serta hidup selaras dengan lingkungan dan sesama (Dewantara, 2004). Dalam kerangka ini, ilmu pedagogik memegang peranan penting sebagai dasar epistemologis sekaligus praksis dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang memanusiakan manusia. Pedagogik tidak hanya berkutat pada metodologi pembelajaran, melainkan menjadi ilmu reflektif yang menjembatani nilai, budaya, dan kebutuhan perkembangan peserta didik (Sadulloh, 2022). Oleh karena itu, pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai pedagogik memiliki daya jangkau yang luas dalam membentuk karakter peserta didik dan membangun peradaban bangsa.

Menurut pandangan Ki Hadjar Dewantara, guru bukan sekadar pengajar, tetapi juga seorang penuntun yang menempatkan dirinya dalam tiga peran utama sebagaimana dikenal dalam konsep “Tringa”: *ngerti, ngrasa, dan nglakoni*. Peran ini menegaskan bahwa pendidik ideal adalah fasilitator yang membangun semangat belajar secara dialogis dan partisipatif (Soeratman, 1989). Pembelajaran berbasis *student centered* adalah upaya pemenuhan kebutuhan siswa melalui system pamong dan among dilandasi oleh semboyan *Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madya Mbangun Karso, Tut Wuri Handayani* (Dwiyanti & Ismail, 2025). Bahkan

Irra Martiana, 2025

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN
BERBASIS PEDAGOGIK KI HADJAR DEWANTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan evaluasi yang optimal dapat mencerminkan tingkat pencapaian peserta didik secara adil dan akurat (Hikamudin dkk., 2022, hlm. 38)

Namun demikian, dalam praktiknya permasalahan kompetensi pedagogik guru masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius. Sele & Sila (2022) mengidentifikasi dua tantangan utama: pertama, rendahnya kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif; kedua, lemahnya motivasi intrinsik untuk melakukan inovasi dalam mengajar. Hasil review Baskara & Sutarni (2024) terhadap publikasi rentang tahun 2014-2023 tentang kompetensi pedagogik Guru SMA di Indonesia menunjukkan bahwa pendidik memiliki kemampuan pedagogik yang memadai untuk merencanakan pembelajaran, namun memiliki kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang inovatif. Penelitian oleh Bahroni & Zulkarnain (2024) menyebutkan Guru sebagai pelaksana pembelajaran memiliki keterbatasan dalam mengembangkan metode dan model pembelajaran yang interaktif, bahkan Sesrita dkk. (2023) menyebutkan dalam pelaksanaannya guru belum sepenuhnya melakukan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap evaluasi menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu untuk melakukan penilaian komprehensif (Pratama & Febriani, 2024).

Permasalahan kompetensi pedagogik guru masih menjadi tantangan signifikan dalam pengelolaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Subang. Berdasarkan hasil supervisi dan observasi awal yang dilakukan peneliti sebagai supervisor sekolah, ditemukan bahwa sebagian guru belum optimal dalam mengelola pembelajaran. Ketidakteraturan dalam mengisi jurnal harian, penggunaan rubrik penilaian yang belum sesuai dengan modul ajar, serta minimnya asesmen terhadap aspek sikap dan keterampilan menjadi indikator lemahnya penguasaan guru terhadap prinsip-prinsip pedagogik yang utuh. Brookhart (2013, hlm. 15) menekankan bahwa penilaian/asesmen bukan hanya untuk memberi nilai, tapi untuk mengarahkan perilaku belajar siswa. Apa yang dinilai guru akan mempengaruhi apa yang dipelajari dan dianggap penting oleh siswa. Penilaian yang

efektif harus berpusat pada apa yang seharusnya dipelajari, bukan hanya tugas apa yang harus mereka lakukan. Bahkan dalam kerangka pendidikan karakter, kompetensi pedagogik guru seharusnya tidak hanya mencakup penguasaan materi dan metodologi, tetapi juga kemampuan untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa secara terintegrasi (Dewantara, 2013a; Goleman, 2024; Hikamudin dkk., 2022).

Permasalahan ini semakin diperkuat oleh data laporan Rapor Pendidikan SMA Negeri 3 Subang tahun 2024 yang menunjukkan penurunan skor pada dimensi gotong royong dari 63,07 pada tahun 2023 menjadi 59,17 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peran ideal guru sebagai pembentuk karakter sosial dengan praktik pedagogik yang berlangsung di kelas. Dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara, pendidikan haruslah berpijak pada kodrat alam dan kodrat zaman peserta didik, serta membentuk manusia merdeka lahir batin melalui prinsip *among* yang menekankan guru berperan sebagai penuntun yang membimbing siswa tumbuh menurut kodrat alam dan kodrat zaman (Dewantara, 2013a). Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru berbasis nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong menjadi kebutuhan mendesak agar pembelajaran di sekolah tidak hanya mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga membentuk kepekaan sosial yang menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat.

Implementasi pedagogik berdasarkan pemikiran Ki Hadjar Dewantara sangat relevan untuk menjawab tantangan lemahnya kompetensi pedagogik guru, sekaligus sebagai upaya rekontekstualisasi nilai-nilai pendidikan nasional dalam kehidupan sekolah. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dapat dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip pedagogik Ki Hadjar Dewantara, serta menilai kesesuaiannya dengan indikator kompetensi pedagogik guru menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka penelitian ini menggunakan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran Berbasis Pedagogik Ki Hadjar Dewantara”.

Irra Martiana, 2025

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN
BERBASIS PEDAGOGIK KI HADJAR DEWANTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan pedagogik Ki Hadjar Dewantara sehingga selaras dengan ketentuan kompetensi pedagogik menurut undang-undang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum penelitian ini akan menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara. Atas dasar tersebut, maka rumusan masalah berupa:

- 1.2.1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hadjar Dewantara?
- 1.2.2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hadjar Dewantara?
- 1.2.3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hadjar Dewantara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara. Secara khusus, tujuan penelitian ini hendak menggali, menemukan fakta serta menjelaskan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran siswa berupa:

- 1.3.1. Perencanaan pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hadjar Dewantara
- 1.3.2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hadjar Dewantara
- 1.3.3. Evaluasi pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hadjar Dewantara

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru terkait pengelolaan pembelajaran berdasarkan pemikiran pedagogik Ki Hadjar Dewantara.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian teoritis tentang kompetensi pedagogik guru dalam perspektif pedagogik Ki Hadjar Dewantara.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi pihak-pihak berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran praktis mengenai bagaimana guru dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis pedagogik Ki Hadjar Dewantara.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berdasarkan pemikiran Ki Hadjar Dewantara. Sekolah juga dapat mengembangkan program pelatihan dan kolaborasi guru yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi landasan awal untuk studi lanjutan tentang penerapan pedagogik Ki Hadjar Dewantara dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tesis ini dapat mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka tesis ini disajikan ke dalam enam bab yang berdasarkan pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2024. Pembatasan masalah yang dibahas keenam bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini dikemukakan latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian,

Bab II Tinjauan Pustaka, tentang hakikat pedagogik, kompetensi pedagogic menurut Undang-undang, dan pemikiran pedagogic Ki Hadjar Dewantara.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini diuraikan lokasi dan subjek penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi uraian hasil temuan kompetensi pedagogik guru tentang pengelolaan pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. yang diuraikan oleh standar kompetensi pedagogik guru yang termaktub di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Bab V Pembahasan, menganalisis pengelolaan pembelajaran terkait: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan pemikiran pedagogik Ki Hadjar Dewantara.

Bab VI Simpulan dan saran, simpulan umum berupa analisis kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan pemikiran pedagogik Ki Hadjar Dewantara, serta simpulan khusus mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Bagian ini juga memberikan implikasi hasil penelitian dan rekomendasi bagi guru, kepala sekolah, serta peneliti selanjutnya.

Irra Martiana, 2025

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN
BERBASIS PEDAGOGIK KI HADJAR DEWANTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu